

**MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
HOCKEY UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



Oleh:
Nurul Hidayah
12603141041

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Nurul Hidayah, NIM 12603141041 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 1 April 2016
Pembimbing,

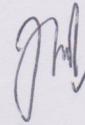


Sumarjo, M.Kes.
NIP. 19631217 199001 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 April 2016
Yang menyatakan,

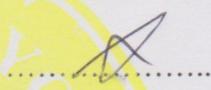
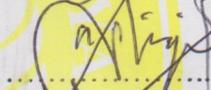


Nurul Hidayah
NIM 12603141041

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Nurul Hidayah, NIM 12603141041 ini telah diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, pada tanggal 15 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarjo, M.Kes.	Ketua Penguji		22-04-2016
Hadwi Prihatanto, M.Sc.	Sekretaris Penguji		22-04-2016
Sigit Nugroho, M.Or.	Penguji I (Utama)		21-04-2016
Sulistiyono, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		22-04-2016

Yogyakarta, April 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP.19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Cukuplah Allah SWT sebagai penolong dan sebaik-baiknya pelindung kami.
(QS. Ali Imron: 137)
2. Jangan pernah lelah berusaha untuk mewujudkan cita-citamu.
3. Manusia bisa berencana, tapi skenario Tuhan lah yang terbaik.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Orang tuaku Jiman dan Wartinem, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan untuk peneliti.
- Kakakku Denny Adi Kusuma dan adikku Muhammad Annas dan Rahma Annisa yang selalu mendoakan dan selalu menghibur.
- Simbah Wongsodimulyo, Harjodiono yang dengan ikhlas mendoakan cucunya untuk meraih cita-cita yang setinggi-tingginya.
- Keluarga besarku atas dukungannya selama ini.
- Teman - teman UKM *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendukung dalam penelitian.
- Teman - teman Ikor angkatan 2012.

**MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM)
HOCKEY UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh
Nurul Hidayah
12603141041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *hockey* Universitas Negeri Yogyakarta, yang meliputi: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh atlet *hockey* di UKM UNY yang masih aktif, adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian berupa angket yang disusun dengan *Skala Likert* yaitu dengan skor 1 sampai 4. Sebelumnya telah dilakukan uji coba, dengan uji validitas per butir instrumen menggunakan rumus *Product Moment*, dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan diperoleh koefisien sebesar 0,955. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *hockey* Universitas Negeri Yogyakarta dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *hockey* Universitas Negeri Yogyakarta masuk pada kategori baik.

Kata Kunci : manajemen organisasi, UKM, atlet dan *hockey*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini ingin mengetahui manajemen organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *hockey* Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan studi di UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S., selaku Kajarj PKR sekaligus Kaprodi IKOR FIK UNY yang telah menyetujui judul skripsi ini.
4. Bapak Sumarjo, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi sehingga karya ini terselesaikan.
5. Bapak Sigit Nugroho, M.Or., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis selama menjadi mahasiswa di FIK UNY.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta jajaran staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat berharga bagi penulis.

7. Teman-teman seperjuangan mahasiswa IKOR 2012 dan semua teman-teman FIK UNY yang telah memberikan motivasi dan dukungannya.
8. Teman-teman organisasi UKM *Hockey* UNY yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun dan saran akan diterima untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 1 April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Manajemen Organisasi	7
a. Pengertian Manajemen	7
b. Pengertian Organisasi	9
c. Manajemen Olahraga.....	10
2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	11
3. Atlet dan <i>Hockey</i>	13
a. Atlet.....	13
b. <i>Hockey</i>	14
B. Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Uji Coba Instrumen.	23
F. Hasil Analisis Ujicoba Instrumen.....	24
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian	28
B. Deskripsi Hasil Penelitian	28
1. Fungsi Perencanaan (<i>Planning</i>).....	30
2. Fungsi Kepemimpinan (<i>Leading</i>).....	32
3. Fungsi Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	33
4. Fungsi Pengendalian (<i>Controlling</i>).....	35
C. Pembahasan	37
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	38
2. Kepemimpinan (<i>Leading</i>).....	38
3. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	39
4. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Implikasi.....	41
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran-saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba	21
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	23
Tabel 3. Butir Angket Gugur.....	24
Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian	25
Tabel 5. Pengkategorian Fungsi Perasaan Terhadap Manajemen	27
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi UKM <i>Hockey</i> UNY....	29
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	32
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	34
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Manajemen Organisasi UKM <i>Hockey</i> UNY	29
Gambar 2. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	31
Gambar 3. Diagram Batang Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	33
Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	34
Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi <i>Hockey</i> di UKM UNY	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba	47
Lampiran 2. Data Uji Coba Penelitian.....	51
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas	52
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	56
Lampiran 5. Data Penelitian	60
Lampiran 6. Data Fungsi Manajemen	61
Lampiran 7. Hasil Analisis Data.....	65
Lampiran 8. Dokumentasi	70
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Uji Coba	71
Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian.....	72
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian.....	73

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan *hockey* merupakan cabang olahraga yang cukup populer dan mulai berkembang di Indonesia walaupun masuk ke Indonesia sudah sejak tahun 1925 (Primadi Tabrani, 2002: 12). *Hockey* paling populer dikalangan pelajar dan mahasiswa, namun seiring berkembangnya zaman pemain *hockey* berasal dari berbagai kalangan dari anak-anak buruh hingga karyawan dan golongan miskin maupun yang kaya. *Hockey* tidak berbahaya seperti kebanyakan orang bilang yang dimana mereka belum mengenal permainan ini. Olahraga ini juga memiliki aturan yang sama seperti olahraga lainnya, pemainnya pun menggunakan alat pelindung. Lebar lapangan hampir sama dengan lapangan sepakbola untuk di *indoor* dapat menggunakan lapangan futsal.

Sebagai salah satu cabang olahraga yang mulai berkembang di Indonesia perlu lebih memasyarakatkan *hockey*, misalnya dengan meneruskan dan meningkatkan kegiatan *hockey* senior yang sudah ada, kemudian merintis *hockey* junior. Perlu memainkan peran pembangunan di bidang keolahragaan tersebut seoptimal mungkin. Untuk meningkatkan program peningkatan mutu/kualitas organisasi maka PHSI (Persatuan *Hockey* Seluruh Indonesia) sebagai induk organisasi *hockey* Indonesia perlu mengambil langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan perkembangan olahraga *hockey* di tanah air. Dalam mewujudkan organisasi olahraga yang baik peran pengurus di setiap daerah sangat besar, karena pengda setiap cabang olahraga sebagai pemasok atlet nasional. *Club*

hockey di Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun-ketahun jumlah pengikutnya mulai meningkat dengan munculnya bibit-bibit baru yang di siapkan. Namun dalam kejuaraan daerah belum semua daerah termasuk yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta seperti Gunungkidul belum terdapat *club hockey*. Hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran manusia akan olahraga *hockey* serta manajemen organisasi yang belum mampu untuk mengelola dan mengembangkan suatu organisasi dengan baik.

Selain organisasi peran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sangat penting karena berhubungan langsung dengan atlet. UKM dapat memunculkan dan mengembangkan bibit-bibit berprestasi dalam olahraga *hockey*. Pemerintah maupun kampus juga hendaknya mendukung kegiatan olahraga *hockey* ini dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai seperti olahraga lainnya. *Hockey* sama halnya dengan olahraga lainnya yang berhak untuk diperkenalkan, dikembangkan, dan dimainkan oleh banyak orang. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana sendiri untuk berjalannya olahraga ini. Sarana dan prasarana yang lengkap dapat memberikan dukungan bagi atlet untuk semangat berlatih.

Kekurangan dana merupakan hal-hal klasik yang sering dihadapi oleh pengelola dan hampir setiap pengelola mengalami keadaan yang sama. Hal ini dikarenakan pembiayaan untuk mencetak atlet membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Dalam berbagai kegiatan olahraga *hockey* yang berlangsung diperlukan banyak orang yang membantu berlangsungnya kegiatan tersebut sehingga diperlukan dana yang lebih. Dana bisa bersumber dari universitas, iuran dari anggota/atlet dan usaha-usaha lain yang dilakukan untuk menambah pemasukan

dana. Pengurus harus pandai dalam mengelola keuangan yang ada agar dapat digunakan semaksimal mungkin untuk keperluan organisasi.

Motivasi pemain yang rendah untuk rajin berlatih juga termasuk dalam hambatan olahraga *hockey*, dikarenakan olahraga *hockey* yang belum populer dan masih dipandang sebelah mata bagi kebanyakan orang. Dalam hal ini motivasi sangat berperan penting bagi diri seorang atlet, dengan adanya motivasi yang tinggi dalam berlatih akan dapat mewujudkan prestasi yang baik. Motivasi dapat timbul dari atlet sendiri maupun pihak luar. Mengelola sebuah UKM juga bukan hal yang mudah, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk ikut serta dalam menjalankan organisasi tersebut. Butuh manajemen pengelola yang mampu menjalankan dengan baik agar organisasi tersebut berkembang.

UKM *hockey* UNY dengan semua potensi yang dimiliki jika belum menerapkan manajemen yang baik belum dapat mengembangkan prestasi *hockey* secara maksimal. Berkembangnya sebuah UKM diperlukan penerapan manajemen organisasi yang baik. Dijalankan dengan penuh tanggung jawab memberikan yang terbaik bagi UKM serta semangat kerja untuk menyelesaikan tugasnya. Keberhasilan suatu organisasi tidak luput dari peran manajemen yang baik dan profesional, hal ini mendukung pula perkembangan maupun keberlangsungan dari organisasi tersebut. Berjalannya suatu manajemen organisasi tentunya bukan hanya dari salah satu pihak atau pemimpin, namun perlu adanya dukungan dari berbagai pihak seperti anggota, pelatih, dan lain-lain.

Agar program atlet dapat berjalan sesuai yang telah ditetapkan, maka sangat diperlukan manajemen yang baik dan menyatukan sumber-sumber

tersebut. Menurut George Terry yang dikutip Agung Nugroho (1998: 4-5), sumber-sumber tersebut diantaranya:

1. *Men* atau manusia merupakan sarana penting dari setiap menejer untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berbagai macam aktifitas yang harus untuk mencapai tujuan dan aktifitas itu dapat dilihat dari sudut proses, seperti: pemandu bakat, tim pelatihan, tim medis, perencanaan latihan, produksi alat-alat olahraga dan personalia.
2. *Money* atau uang, untuk melakukan berbagai aktifitas diperlukan uang, sebagai gaji, membeli peralatan, biaya perawatan, dan lain-lain. Kegagalan atau ketidak lancaran manajemen banyak dipengaruhi perhitungan atau ketelitian dalam penggunaan uang.
3. *Material* atau bahan, dalam proses pelaksanaan kegiatan manusia menggunakan bahan-bahan, kerana dianggap sebagai sarana manajemen untuk mencapai tujuan.
4. *Machines* atau mesin, dalam kemajuan teknologi dewasa ini manusia bukan lagi sebagai alat pembantu bagi mesin seperti pada masa sebelum revolusi industri, namun sebaliknya mesin berubah kedudukannya sebagai pembantu manusia.
5. *Methods* atau metode, untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdaya guna dan berhasil guna, maka manusia dihadapkan pada berbagai alternatif metode atau cara melakukan pekerjaan.
6. *Market* atau pasar, tanpa adanya pasar hasil produksi perusahaan tidak bisa dijual pada konsumen. Pasar merupakan sasaran manajemen yang penting, karena merupakan tujuan dari proses aktivitas manajemen.

Beberapa prestasi yang telah dicapai oleh UKM *hockey* UNY:

- 1) Juara II dan III Putra “Kejurda *Hockey Indoor Jogja Hockey Festival 2015*” di Yogyakarta.
 - 2) Juara II Putri “Kejurda *Hockey Indoor Jogja Hockey Festival 2015*” di Yogyakarta.
 - 3) Juara III Putra “Indonesia *Youth Hockey Challenge 2015*” di Jakarta.
 - 4) Juara III Putri “Indonesia *Youth Hockey Challenge 2015*” di Jakarta.
 - 5) Juara III Putri “Kejuaraan *Hockey Festival Club 2014*” di UNY.
 - 6) Juara III Junior Putra “Kejuaraan *Hockey Festival Club 2014*” di UNY.
 - 7) Juara III Putri Kejuaraan Hoki Ruangn Mahasiswa antar PT Tingkat Nasional Piala Bergilir Menpora Tahun 2013
 - 8) Juara II Putra Kejuaraan Hoki Minifile antar Klub se-DIY Tahun 2013
 - 9) Juara III Putra U-20 Kejuaraan Hoki Minifile antar Klub se-DIY Tahun 2013
 - 10) Juara I Putra Kejurkab Sleman 2013 di Mlati, Yogyakarta.
 - 11) Juara II Putri Kejurkab Sleman 2013 di Mlati
 - 12) Juara I Putri Kejurkot Hoki Ruangn Piala KONI Kota Yogyakarta 2012.
 - 13) Juara II Putra Kejurkot Hoki Ruangn Piala KONI Kota Yogyakarta 2012
- Sumber: Penghargaan Prestasi Mahasiswa

Salah satu bentuk untuk meningkatkan prestasi *hockey* yang saat ini sedang berkembang maka perlu pembinaan *hockey* yang dilaksanakan disetiap perkumpulan maupun organisasi (Primadi Tabrani, 2002: 21). Manajemen organisasi yang baik diperlukan pengelolaan yang terarah, dan berkesinambungan. Dukungan pembina maupun penanggung jawab dari UKM secara motivasi maupun dana sangat dibutuhkan agar mahasiswa termotivasi dan memiliki rasa tanggung jawab dalam menjalankan organisasi tersebut agar mencapai tujuan yang diinginkan. Perlu adanya pelatihan serta pembinaan lebih kepada mahasiswa dalam menjalankan organisasi tanpa mengganggu kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dipandang penting untuk diteliti masalah “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana pada UKM *hockey* UNY.
2. Kurangnya sumber dana pada UKM *hockey* UNY.
3. Kurangnya motivasi mahasiswa dalam berlatih pada UKM *hockey* UNY.
4. Belum optimalnya prestasi atlet *hockey* di UKM UNY.
5. Belum diketahuinya manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari perbedaan penafsiran, maka perlu adanya batasan masalah di dalam melaksanakan penelitian, sehingga pelaksanaan penelitian dapat terarah dengan jelas pada sasaran. Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan dana dalam penelitian ini, maka peneliti akan membatasi masalah penelitian ini pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimana manajemen organisasi UKM *hockey* UNY?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengelola UKM ataupun pelatih dan pembina olahraga, sebagai bahan masukan dan pemikiran dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen guna meningkatkan prestasi di UKM *hockey* UNY.
2. Bagi mahasiswa, untuk mempelajari dan menambah wawasan mengenai arti pentingnya fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai manajemen organisasi UKM *hockey* UNY.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen Organisasi

a. Pengertian Manajemen

Menurut Agung Nugroho (1998: 2) mengemukakan bahwa manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan yang meliputi: perencanaan, kepemimpinan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lainnya.

Hani Handoko (1998: 8) mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber dana organisasi lainnya agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

1) Tujuan Manajemen

Manajemen sebenarnya adalah alat pada suatu organisasi untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Susilo Martoyo (1998: 115), adanya organisasi tersebut dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai tingkat seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, material dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Manajemen memiliki tujuan untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

2) Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen pada hakekatnya adalah mencapai tujuan dengan cara-cara yang terbaik, yaitu dengan pengeluaran waktu dan uang seminimal mungkin, biasanya dengan penggunaan fasilitas dan sumber daya yang ada sebaik-baiknya.

Menurut Larry M. Leith yang dikutip Harsuki (2012: 73-74), fungsi manajemen beberapa macam, yaitu:

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan salah satu aspek yang penting. Perencanaan merupakan proses untuk menetapkan sasaran dan memilih cara yang seefisien dan seefektif mungkin untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.

b) Kepemimpinan (*Leading*)

Kemampuan pemimpin dalam mempengaruhi bawahan maupun kelompoknya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan. Pemimpin harus bersikap adil dan mampu mengambil keputusan organisasi dengan baik.

c) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur organisasi, mengelompokkan dan mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan kepada anggota agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efisien.

d) Pengendalian (*Controlling*)

Agar organisasi bergerak ke arah tujuan yang diharapkan, maka diperlukan pengendalian secara periodik dan terus menerus oleh seorang pemimpin berupa pengadaan penilaian, jika perlu mengadakan pengoreksian sehingga apa yang dikerjakan bisa diarahkan ke jalur yang tepat dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah kumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama di dalam sebuah struktur untuk mencapai tujuan spesifik atau tujuan yang telah ditetapkan bersama. Organisasi merupakan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas

manusia yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu (Kusdi, 2013: 4). Pengorganisasian merupakan pembagian tugas terhadap sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Manullang (2006: 64-73), perlu diperhatikan beberapa asas pengorganisasian, seperti:

- 1) Merumuskan tujuan dengan jelas
- 2) Pembagian tugas kepada masing-masing unit
- 3) Pelimpahan wewenang kepada seseorang untuk pengambilan keputusan
- 4) Memberikan rentangan kekuasaan bagi pemimpin untuk membimbing banyaknya anak buah.
- 5) Komunikasi dan motivasi dari pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi
- 6) Kesatuan perintah dan tanggungjawab dari satu pimpinan
- 7) Koordinasi dengan mengarahkan seluruh unit untuk mencapai tujuan

c. Manajemen Organisasi Olahraga

Menurut Desensi, dkk dalam Harsuki (2012: 63), manajemen merupakan setiap kombinasi dari suatu keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian

(*evaluating*), didalam konteks dari organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Keterampilan sangat penting bagi pengelola olahraga adalah menentukan kebutuhan, mengidentifikasi sumber-sumber daya yang akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan, dan kemudian memperoleh sumber-sumber daya yang diperlukan. Hal yang dikelola terdapat sumber daya manusia, sumber daya keuangan, sumber daya materi, dan sumber daya fasilitas.

Kesimpulannya manajemen organisasi dalam hal ini adalah sebagai suatu proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber, dan lingkungannya. Produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Manajemen organisasi dilakukan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan, dengan demikian hasil pengorganisasian adalah struktur organisasi.

2. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler didalam kampus. Bertujuan untuk menampung dan mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dengan harapan agar menjadi mahasiswa yang berprestasi.

UKM UNY dikelompokkan dalam empat bidang (diambil dari *kemahasiswaan.uny.ac.id*), yaitu:

a. Bidang Penalaran

Bidang penalaran berkonsentrasi pada pengembangan cara berpikir yang sistematis, komprehensif, dan tepat. Realisasi bidang penalaran diantaranya dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Inovasi dan Teknologi Mahasiswa (LITM), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LTKM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), jurnalistik, dan debat bahasa Inggris.

Contoh: UKM penelitian, UKM bahasa asing, dan UKM rekayasa teknologi “ristek”.

b. Bidang Olahraga

Bidang olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa, dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga.

Contoh: UKM atletik, UKM catur, dan UKM *hockey*.

c. Bidang Seni

Bidang seni berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan dalam dunia seni dan menyalurkan minat dan bakat mahasiswa

dalam hal seni, memotivasi aspirasi, kreativitas, dan kecintaan terhadap seni budaya bangsa dan berbagai budaya bangsa lainnya. Contoh: UKM musik, UKM vokal, dan UKM seni rupa dan fotografi.

d. Bidang Kesejahteraan/Khusus

Bidang kesejahteraan/khusus berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan kesejahteraan mahasiswa, seperti: beasiswa, asuransi, bursa kerja khusus, kerohanian, dan koperasi.

Contoh: UKM koperasi, UKM kewirausahaan, dan UKM pramuka racana.

3. Atlet dan *Hockey*

a. Atlet

Atlet adalah orang yang melakukan latihan secara teratur dan jauh-jauh hari agar mendapatkan kondisi tubuh yang optimal dan siap dalam menghadapi pertandingan maupun kompetisi yang akan diikuti. Atlet melakukan latihan yang meliputi latihan fisik dan latihan teknik. Menurut Suharjana (2013: 37-38) latihan atau *training* adalah suatu program yang terdiri dari beberapa *exercise* untuk mengembangkan kinerja, meningkatkan kemampuan fisik atlet dalam rangka meningkatkan penampilan atau menghadapi kejuaraan tertentu.

Latihan fisik atau olahraga yang dilakukan dengan benar dan terprogram akan memberikan suatu perubahan pada sistem

tubuh, baik itu sistem metabolisme, sistem syaraf dan otot maupun sistem hormonal. Sementara latihan teknik yaitu berlatih tenis meja dengan menjalankan program-program yang telah direncanakan agar pukulan semakin tepat dan terarah (Suharjana, 2013: 37).

b. *Hockey*

Primadi Tabrani (2002: 1), “*hockey* atau hoki adalah suatu permainan yang dimainkan antara dua regu yang setiap pemainnya memegang sebuah tongkat bengkok yang disebut stik (*stick*) untuk menggerakkan sebuah bola”. Muhammad Yobie Akbar & Widiyanto (2014: 2) olahraga *hockey* adalah olahraga kelompok atau tim, setiap tim terdiri dari 10 orang dan 1 penjaga gawang, permainan *hockey* dimainkan dalam 2 babak dan setiap babak berlangsung dalam rentangan waktu 35 menit untuk laki – laki dan 30 menit untuk perempuan. Apabila terjadi kesamaan skor dalam pertandingan tersebut maka dilakukan perpanjangan waktu 2 x 7 menit untuk laki – laki dan 2 x 5 menit untuk perempuan. Sistem kemenangan di babak perpanjangan waktu tergantung panitia penyelenggara apakah sistem sampai waktu perpanjangan habis dan terdapat *goal* yang dicetak (*silver goal*) atau sistem perpanjangan waktu yang disaat pertandingan terdapat *goal* kemudian pertandingan selesai (*golden goal*). Setelah perpanjangan waktu belum ada

hasil mengenai pemenangnya maka akan diadakan pinalti untuk menentukan kemenangan dari pertandingan tersebut dengan setiap tim diwakili 5 pemain untuk melakukan eksekusi pinalti.

Hockey merupakan olahraga yang mirip dengan sepak bola, ada *hockey* lapangan (*field*) terdiri dari 11 orang dan *hockey* ruangan terdiri dari 5 orang. Kesimpulannya atlet *hockey* adalah seseorang yang berlatih mengasah kemampuannya secara rutin dalam bidang olahraga *hockey* untuk meningkatkan kekuatan dan kemahiran dalam olahraga *hockey*.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian oleh:

1. Endarman Saputra yang berjudul: “Manajemen Klub Bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta Tahun 2001” yang menggunakan metode survey dan tehnik pengambilan data dengan menggunakan angket dengan subjek pengurus klub bulutangkis di Kotamadia Yogyakarta yang berjumlah 12 klub. Hasil penelitiannya: variable fungsi perencanaan sudah berjalan namun tidak semua klub bulutangkis menerapkan fungsi perencanaan klub dengan baik, ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 69%. Fungsi pengorganisasian, semua klub telah menerapkan fungsi manajemen pengorganisasian cukup baik dengan persentase sebesar 79,16%. Fungsi penggerakan

dilaksanakan oleh pengelola klub bulutangkis dengan baik. Ini terlihat dari persentase yang diperoleh sebesar 84,52%. Fungsi pengawasan pada klub bulutangkis telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini terlihat dari persentase sebesar 71,42%.

2. Hendi Sukanto yang berjudul Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo. Dari penelitian diatas hasilnya menunjukkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pada PSSI Kabupaten Purworejo sebagai berikut: perencanaan (*planning*) berada pada kategori baik, pengorganisasian (*organizing*) berada pada kategori kurang baik, penyusunan personalia (*staffing*) berada pada kategori cukup baik, pengarahan (*directing*) berada pada kategori baik, pengkoordinasian (*coordinating*) berada kategori cukup baik, pendanaan (*budgeting*) berada pada kategori kurang baik, penilaian (*evaluating*) berada pada kategori baik. Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo secara keseluruhan dalam kategori baik (14,3%), dan dalam kategori cukup baik (85,7%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum pada PSSI Kabupaten Purworejo berada dalam kategori cukup baik (85,7%).
3. Panca Putrianingsih yang berjudul Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta. Populasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa klub bolabasket di Kota Yogyakarta yang berjumlah tujuh klub. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan sampel. Data pada penelitian ini diambil dengan angket dan kuesioner. Uji

coba angket dilakuakn terhadap 10 orang dan menghasilkan koefisien reliabilitas, sebagai berikut: angket perencanaan = 0,99; angket pengorganisasian = 0,963; angket penyusunan personalian = 0,899; angket pengarahan = 0,938; dan angket penyusunan laporan = 0,848;. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dengan perhitungan presentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa seluruh manajemen klub bolabasket di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori cukup baik. Manajemen tersebut meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, pengarahan, pengkoordinasian, penganggaran, dan penyusunan laporan.

4. Setio Nugroho yang berjudul Manajemen PRSI Cilacap. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pengurus PRSI Cilacap yang berjumlah 11 orang. Penelitian ini dalah penelitian populasi, sehingga semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun dengan Skala Likert yaitu dengan skor 1 sampai 4, yang terangkum dalam 70 butir pertanyaan. Analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tingkat penerapan fungsi-fungsi manajemen pada PRSI Cilacap termasuk pada kategori cukup, terdiri dari: pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia (*staffing*), pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan penyusunan laporan (*reporting*). Sedangkan yang termasuk baik,

fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan (*planning*) dan pendanaan (*budgeting*).

C. Kerangka Berfikir

Organisasi merupakan penyusunan dan pengelolaan berbagai aktivitas manusia yang bertujuan menjalankan suatu fungsi atau maksud tertentu (Kusdi, 2013: 4). Susilo Martoyo (1998: 115) “menyatakan adanya organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa sehingga mungkin pemborosan waktu, tenaga, material, dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu”. Unit Kegiatan Mahasiswa *hockey* merupakan organisasi yang dibentuk khususnya untuk pecinta olahraga *hockey* di Universitas Negeri Yogyakarta. Memiliki fungsi membina, mengarahkan, dan mengembangkan olahraga *hockey*, serta memiliki tujuan untuk dapat memajukan olahraga *hockey*. Harapannya dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional, sehingga dapat membawa nama baik Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk mencapai sebuah organisasi olahraga diperlukan manajemen yang baik, sesuai dengan fungsi-fungsi yang ada. UKM yang mempunyai prestasi akan menarik perhatian minat mahasiswa untuk bergabung, dengan harapan organisasi tersebut dapat membina atlet yang telah dimiliki dan selanjutnya dijadikan pemain yang baik. Suatu organisasi mempunyai mutu dan kualitas baik diperlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen yang baik pula.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang, dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dan memberikan gambaran tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data, yang berupa pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan yang sebenarnya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang fungsi manajemen yang ada di UKM *hockey* UNY. Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengambilan data terhadap variabel, maka peneliti perlu memberi definisi operasional variabel penelitian. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah manajemen organisasi di UKM *hockey* UNY. Sistem manajemen organisasi UKM *hockey* UNY terdiri dari: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), dan pengendalian (*controlling*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013: 119), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet di UKM *hockey* UNY.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 120), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampling jenuh, yaitu teknik *sampling* yang penentuan sampelnya dengan mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet di UKM *hockey* UNY berjumlah 20 orang yang masih aktif berlatih.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 201), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi (2002: 124) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi yang diketahui dari responden.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan berupa angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan pada lembar jawaban. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala bertingkat, berupa butir pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
Manajemen Organisasi di UKM Hockey UNY	A. Perencanaan (<i>planning</i>)	1. Perencanaan organisasi	1,2	3
		2. Perencanaan anggaran	4,5	6
		3. Perencanaan sarana dan prasarana	7	8
		4. Perencanaan program latihan	9,10	11
		5. Perencanaan prestasi	12	13
	B. Kepemimpinan (<i>leading</i>)	1. Jujur	14,15,	16
		2. Tanggung Jawab	17,18	19
		3. Bijaksana	20	21
		4. Prestasi	22	23
	C. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Pengorganisasian atlet	24,25	26
2. Pengorganisasian program latihan		27,28	29	

		3. Pengorganisasian sarana dan prasarana	30	31
		4. Prestasi	32	
	D. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1. Prestasi	33,34	35
		2. Latihan	36	37
		3. Organisasi	38	39
		4. Anggaran	40	41

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Sugiyono (2011: 194) angket tertutup adalah suatu pernyataan yang telah diberikan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban bisa lebih serius.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999: 104) dijelaskan bahwa metode pengukuran yang sering digunakan oleh peneliti adalah *skala likert*. *Skala likert* yang memiliki lima alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban tengah karena merupakan jawaban yang ragu-ragu atau netral. Cara pengukuran adalah dengan memberikan angket pernyataan yang telah disusun oleh peneliti kepada seorang responden untuk diisi sesuai perasaan yang dirasakan oleh mahasiswa tersebut dan sesuai keadaan sebenarnya. Untuk setiap pernyataan responden tinggal memberi tanda pada pilihan yang telah tersedia, empat pilihan jawaban yang tersedia

yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Kategori	Skor	Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

E. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disusun belum bisa digunakan untuk pengambilan data. Instrumen tersebut harus diuji coba kan terlebih dahulu. Uji coba instrumen diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kesahihan (validitas) dan keterandalan (reabilitas) pernyataan yang ada dalam uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di *Club Hockey Amuba Sleman*.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kesahihan suatu instrumen. Menurut Jogiyanto (2008: 169), “suatu instrumen dikatakan sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Instrumen diuji cobakan kepada sejumlah responden yang mempunyai ciri-ciri yang sama atau mirip. Untuk mengukur validitas angket sebagai instrumen menggunakan rumus *product moment*, sedangkan perhitungannya dengan menggunakan Seri Program Statistik SPSS 19.00 *version for windows*.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk sejauh mana alat pengukur (instrumen) dapat memperlihatkan kemantapan dan stabilitas hasil pengamatan bila diukur dengan instrumen tersebut dalam penelitian berikutnya dengan kondisi yang tetap. Adapun menurut Sugiyono (2013: 168), “instrumen yang *reliable* adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Untuk mengukur teknik pengujian keterandalan butir menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sedangkan perhitungan reabilitas menggunakan bantuan komputer Seri Program Statistik SPSS 19.00 *version for window*.

F. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

Berdasarkan hasil uji coba angket yang telah disusun terdiri 41 butir pernyataan, angket yang telah diujicobakan kepada 20 responden pengurus yang masuk dalam struktur organisasi *Club Hockey Amuba Sleman* pada tanggal 7 Februari – 14 Februari 2016. Pengujian instrumen ini menggunakan seri program statistik SPSS 19.00 *version windows*, rangkuman pernyataan yang gugur dicantumkan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Butir Angket Gugur

No	Variabel	Jumlah Item	No. Item Gugur	Jumlah Item Sahih
1	Manajemen Organisasi <i>hockey</i>	41	4,6,24	38

Dari hasil uji coba instrumen ternyata butir-butir item yang telah di uji cobakan dapat mewakili faktor yang ada, karena terbukti dari keseluruhan butir pernyataan yang berjumlah 41 butir angket manajemen organisasi *hockey*, 3 butir pernyataan gugur. 3 butir yang gugur dikarenakan nilai r hitung < nilai r tabel. Sehingga ada 38 pernyataan lainnya yang sah, dengan demikian 38 pernyataan dari variabel manajemen organisasi dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian yang sesungguhnya.

Dengan demikian 38 pernyataan dari variabel manajemen organisasi hoki dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian sesungguhnya. Berdasarkan pada hasil uji coba, maka diperoleh kisi-kisi angket pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif
Manajemen Organisasi di UKM Hoki UNY	A. Perencanaan (<i>planning</i>)	1. Perencanaan organisasi	1,2	3
		2. Perencanaan anggaran	4	
		3. Perencanaan sarana dan prasarana	5	6
		4. Perencanaan program latihan	7,8	9
		5. Perencanaan prestasi	10	11
	B. Kepemimpinan (<i>leading</i>)	1. Jujur	12,13,	14
		2. Tanggung Jawab	15,16	17
		3. Bijaksana	18	19
		4. Prestasi	20	21

	C. Pengorganisasian (<i>organizing</i>)	1. Pengorganisasian atlet	22	23
		2. Pengorganisasian program latihan	24,25	26
		3. Pengorganisasian sarana dan prasarana	27	28
		4. Prestasi	29	
	D. Pengendalian (<i>Controlling</i>)	1. Prestasi	30,31	32
		2. Latihan	33	34
		3. Organisasi	35	36
		4. Anggaran	37	38

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang ditempuh adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, sedangkan perhitungannya menggunakan persentase. Sugiyono (2013: 200), menyatakan bahwa:

“Perhitungan statistik deskriptif menggunakan statistik deskriptif prosentase, karena yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, penghitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase”.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *scala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Menurut Sugiyono (2007: 93-95) *scala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Data dikelompokkan menjadi empat kategori yaitu: Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Tidak Baik. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi* menurut B. Syarifudin (dalam Fatoni, 2015: 58) dalam skala berikut:

Tabel 5. Pengkategorian Fungsi Perasaan Terhadap Manajemen

No.	Rentang	Kategori
1.	$(M_i+1,5SD_i) < X \leq (M_i+3SD_i)$	Sangat Baik
2.	$(M_i) < X \leq (M_i+1,5SD_i)$	Baik
3.	$(M_i-1,5SD_i) < X \leq (M_i)$	Tidak Baik
4.	$(M_i-3SD_i) < X \leq (M_i-1,5SD_i)$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

M_i = Mean Ideal = $\frac{1}{2}$ (Maksimum Ideal + Minimum Ideal)
 SD_i = SD Ideal = $\frac{1}{6}$ (Maksimum Ideal – Minimum Ideal)
 Maksimum Ideal = Skor Harapan Tertinggi
 Minimum Ideal = Skor Harapan Terendah

Menurut Anas Sudijono (2012: 42-43), frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase. Dikatakan frekuensi relatif sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen. Untuk memperoleh persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subyek atau responden

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu, dan Subyek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di UKM *hockey* UNY dan waktu penelitian dilaksanakan pada 25 Februari 2016 s.d 30 Maret 2016.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anggota UKM *Hockey* UNY. Terdiri dari 20 orang yang kesemuanya merupakan anggota UKM *hockey* UNY yang masih aktif berlatih. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket kepada responden.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data diukur menggunakan angket. Setelah terkumpul, selanjutnya data dianalisis menggunakan *software* SPSS seri 19.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data sesungguhnya atau sebenarnya, yaitu tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. Diungkapkan dengan angket yang berjumlah 38 butir dan terbagi dalam empat fungsi, yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*). Skor pernyataan pada penelitian ini antar 1 sampai 4. Diperoleh rentangan skor antara 38 sampai dengan 152. Adapun rerata (*mean*) = $(152+38)/2 = 95$ dan *standar*

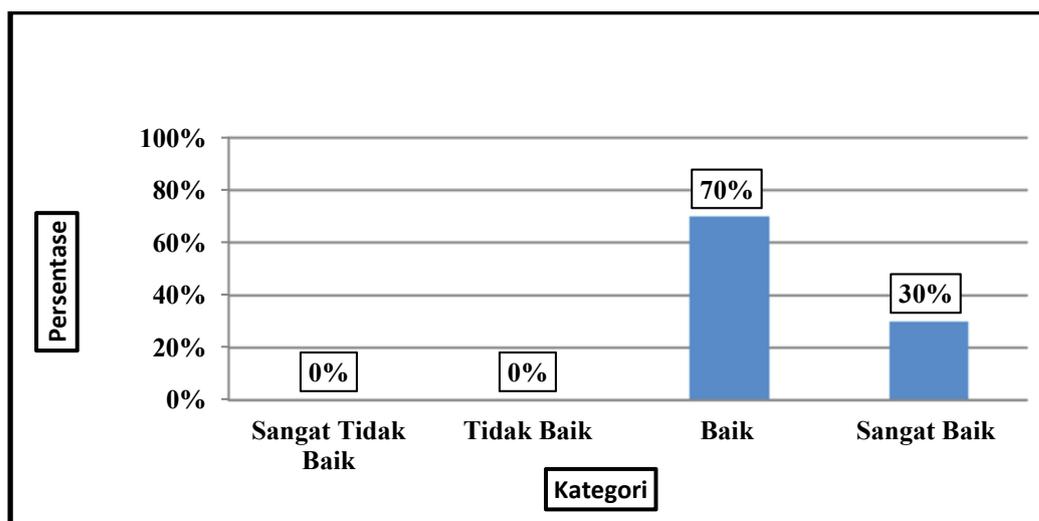
deviasi (SD) = $(152-38)/6 = 19$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Manajemen Organisasi UKM *Hockey* UNY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$124 < X \leq 152$	Sangat Baik	6	30%
2	$95 < X \leq 123$	Baik	14	70%
3	$66 < X \leq 94$	Tidak Baik	0	0%
4	$38 < X \leq 65$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 121,3, nilai tengah (*median*) 122,5 nilai yang sering muncul (*mode*) 123, standar deviasi (SD) 4,48. Rerata skor tersebut berada pada interval $95 < X \leq 123$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik.

Dari distribusi frekuensi pada tabel 6 tersebut, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Manajemen Organisasi UKM *Hockey* UNY

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik sebesar 70% (14 atlet); demikian juga dilihat dari rata-ratanya berada pada kategori baik.

Analisis berikutnya adalah menganalisis pada masing-masing fungsi manajemen organisasi di UKM *hockey* UNY, yaitu: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*). Deskripsi fungsi-fungsi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan (*Planning*)

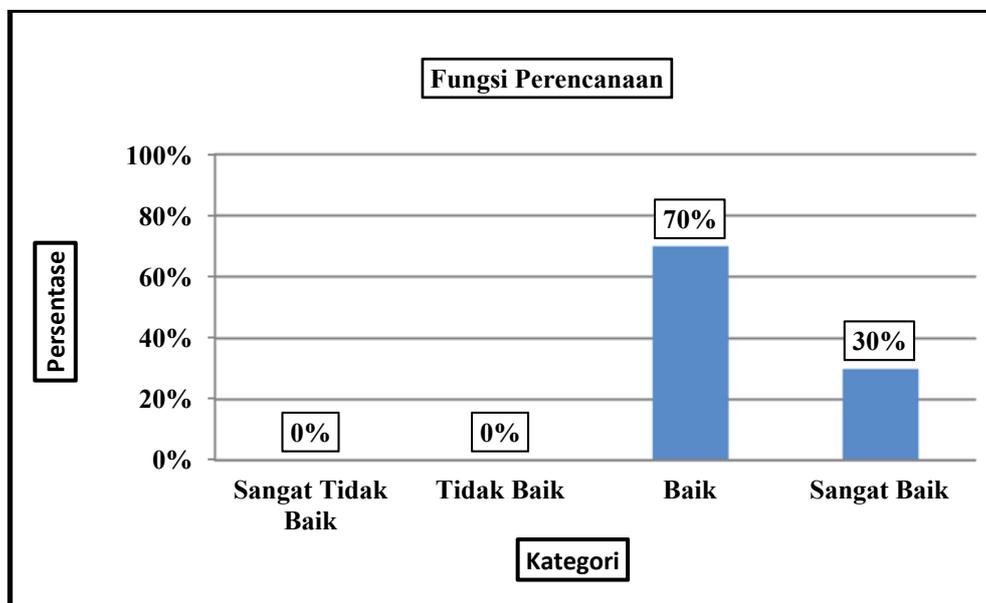
Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi perencanaan diukur dengan 11 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 11 sampai dengan 44. Adapun rerata (*mean*) = $(44+11)/2 = 27,5$ dan standar deviasi (SD) = $(44-11)/6 = 5,5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi perencanaan disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$37 < X \leq 44$	Sangat Baik	6	30%
2	$28 < X \leq 36$	Baik	14	70%
3	$20 < X \leq 27$	Tidak Baik	0	0%
4	$11 < X \leq 19$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 34,5, nilai tengah (*median*) 35, nilai yang sering muncul (*mode*) 37, *standar deviasi* (SD) 2,54. Rerata skor tersebut berada pada interval $28 < X \leq 36$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi perencanaan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Fungsi Perencanaan pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa fungsi perencanaan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Dilihat dari sudut mayoritas, mayoritas atlet menyatakan cukup baik

sebesar 70% (14 atlet); demikian juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen organisasi UKM *hockey* UNY fungsi perencanaan masuk dalam kategori baik.

2. Fungsi Kepemimpinan (*Leading*)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi kepemimpinan diukur dengan 10 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 10 sampai dengan 40. Adapun rerata (*mean*) = $(40+10)/2 = 25$ dan *standar deviasi* (SD) = $(40-10)/6 = 5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi kepemimpinan disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

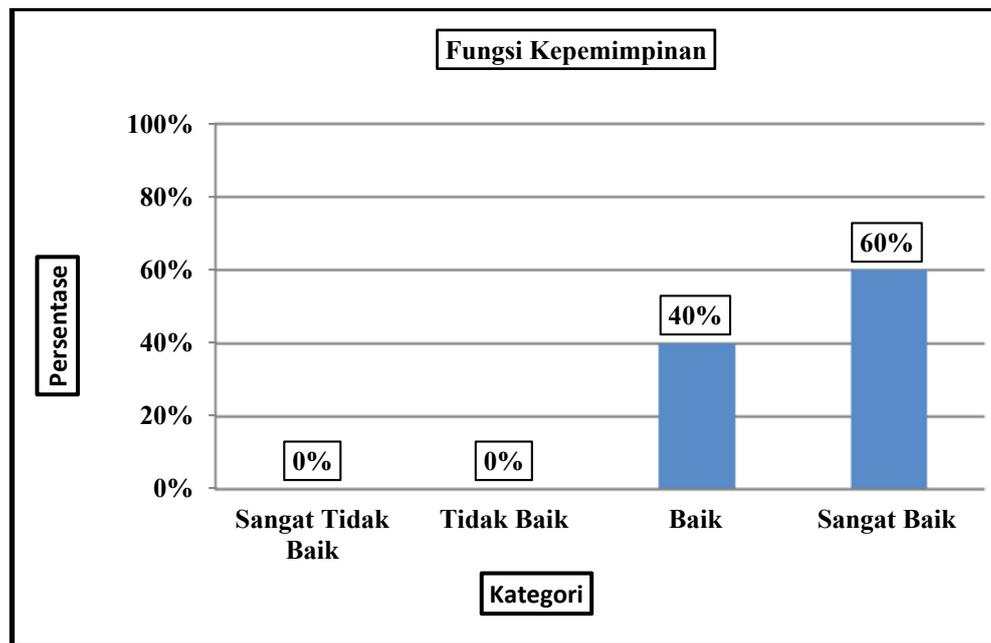
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Fungsi Kepemimpinan pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$33 < X \leq 40$	Sangat Baik	12	60%
2	$26 < X \leq 32$	Baik	8	40%
3	$18 < X \leq 25$	Tidak Baik	0	0%
4	$10 < X \leq 17$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 32,8, nilai tengah (*median*) 33, nilai yang sering muncul (*mode*) 34, *standar deviasi* (SD) 1,61. Rerata skor tersebut berada pada interval $33 < X \leq 40$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan dari fungsi kepemimpinan dapat

disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Fungsi kepemimpinan pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 40% (8 atlet), “sangat baik” sebesar 60% (12 atlet). Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan baik sebesar 60% (12 atlet); demikian juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen organisasi UKM *hockey* UNY fungsi kepemimpinan masuk dalam kategori sangat baik.

3. Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi pengorganisasian diukur dengan 8 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor

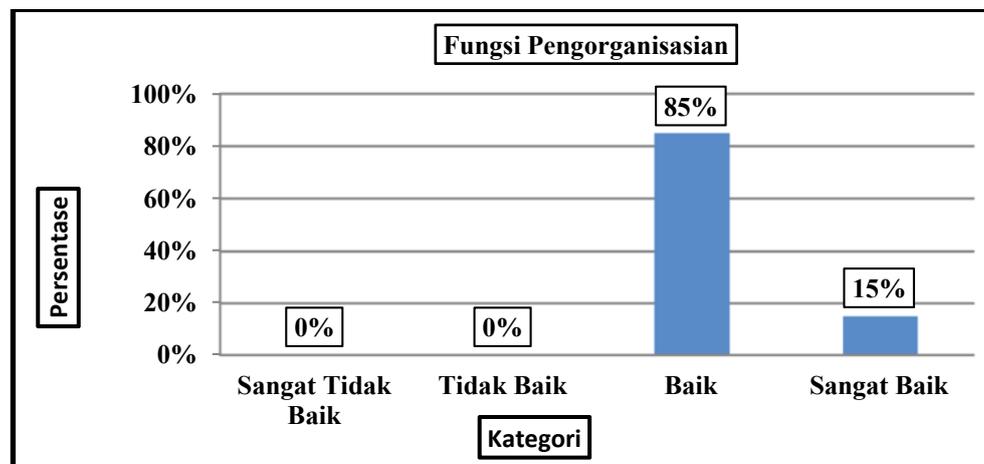
antara 8 sampai dengan 32. Adapun rerata (*mean*) = $(32+8)/2 = 20$ dan *standar deviasi* (SD) = $(32-8)/6 = 4$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi pengorganisasian disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$27 < X \leq 32$	Sangat Baik	3	15%
2	$20 < X \leq 26$	Baik	17	85%
3	$14 < X \leq 19$	Tidak Baik	0	0%
4	$8 < X \leq 13$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Bardasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 25,4, nilai tengah (*median*) 26, nilai yang sering muncul (*mode*) 26, *standar deviasi* (SD) 1,43. Rerata skor tersebut berada pada interval $20 < X \leq 26$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi pengorganisasian dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Fungsi Pengorganisasian pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa fungsi pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “kurang baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 85% (17 atlet), “sangat baik” sebesar 15% (3 atlet). Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik sebesar 85% (17 atlet); demikian juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen organisasi UKM *hockey* UNY fungsi pengorganisasian masuk dalam kategori baik.

4. Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

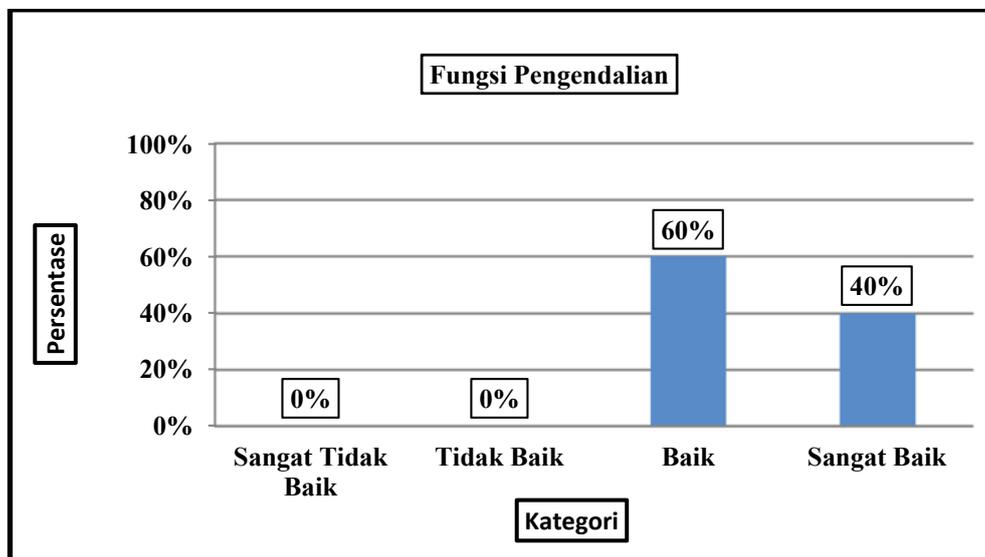
Data hasil penelitian tentang manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berdasarkan fungsi pengendalian diukur dengan 9 item pernyataan dengan skor antara 1 sampai dengan 4. Diperoleh rentangan skor antara 9 sampai dengan 36. Adapun rerata (*mean*) = $(36+9)/2 = 22,5$ dan *standar deviasi* (SD) = $(36-9)/6 = 4,5$. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi pengendalian disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$30 < X \leq 36$	Sangat Baik	8	40%
2	$22 < X \leq 29$	Baik	12	60%
3	$15 < X \leq 21$	Tidak Baik	0	0%
4	$7 < X \leq 14$	Sangat Tidak Baik	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan analisis data diperoleh rerata (*mean*) 28,6, nilai tengah (*median*) 29, nilai yang sering muncul (*mode*) 26, *standar deviasi* (SD) 2,19. Rerata skor tersebut berada pada interval $22 < X \leq 29$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut, manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan fungsi pengendalian dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Fungsi Pengendalian pada Manajemen Organisasi *Hockey* di UKM UNY

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa fungsi pengendalian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 60% (12 atlet), “sangat baik” sebesar 40% (8 atlet). Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas atlet menyatakan cukup baik sebesar 60% (12 atlet); demikian juga dilihat dari rata-ratanya sehingga manajemen

organisasi UKM *hockey* UNY fungsi pengendalian masuk dalam kategori baik.

C. Pembahasan

Peningkatan mutu dan kualitas UKM diperlukan manajemen yang baik yang dilakukan oleh pengurus organisasi. UKM yang berprestasi tidak lepas dari peran manajemen yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan empat fungsi, yang terdiri dari: perencanaan (*planning*), kepemimpinan (*leading*), pengorganisasian (*organizing*), pengendalian (*controlling*). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen organisasi UKM *hockey* UNY masuk dalam kategori “baik”. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 121,3 (dari skala 38 sampai dengan 152) berada pada interval kelas $95 < X \leq 123$ kategori baik. Dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY sebagai subjek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 70% (14 atlet) menyatakan baik.

Penerapan manajemen organisasi UKM *hockey* UNY tentunya masih perlu ditingkatkan, karena masih dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola UKM *hockey* UNY masih perlu meningkatkan fungsi-fungsi manajemen organisasi terhadap UKM *hockey* UNY yang berdampak pada peningkatan mutu dan kualitas organisasi. UKM *hockey* UNY merupakan salah satu organisasi yang berpotensi mewujudkan bibit-bibit berbakat dalam

olahraga *hockey* dikarenakan mempunyai mahasiswa yang banyak dan terdapat Fakultas Ilmu Keolahragaan. Namun dengan berbagai potensi yang dimiliki tidak dapat berkembang dengan optimal tanpa menerapkan fungsi-fungsi manajemen organisasi dengan baik.

Fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berdasarkan masing-masing fungsi sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas perencanaan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berada pada kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 34,5 (dari skala 11 sampai dengan 44). Rerata skor tersebut berada pada interval $28 < X \leq 36$ kategori baik. Dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 70% (14 atlet) menyatakan baik. Dari hasil ini perlu ditingkatkan perencanaan dalam manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. Perencanaan organisasi dalam berguna untuk merencanakan hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengelola dan mencapai prestasi yang optimal pada UKM *hockey* UNY.

2. Kepemimpinan (*Leading*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas kepemimpinan pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berada pada kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 32,8

(dari skala 10 sampai dengan 40). Rerata skor tersebut berada pada interval $33 < X \leq 40$ kategori sangat baik. Dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 40% (8 atlet), “sangat baik” sebesar 60% (12 atlet). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 60% (12 atlet) menyatakan sangat baik. Kepemimpinan merupakan tugas seorang pemimpin dalam memberikan pengarahan maupun petunjuk kepada anggotanya dalam melaksanakan tugas agar tujuan UKM *hockey* UNY dapat tercapai. Hal ini perlu dipertahankan agar pencapaian prestasi dan tujuan pada UKM *hockey* UNY bisa optimal dengan dukungan dari berbagai fungsi lainnya.

3. Pengorganisasian (*Organizing*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengorganisasian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 25,4 (dari skala 8 sampai dengan 32). Rerata skor tersebut berada pada interval $20 < X \leq 26$ kategori baik. Dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 85% (17 atlet), “sangat baik” sebesar 15% (3 atlet). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 85% (17 atlet) menyatakan baik. Pengorganisasian merupakan suatu usaha organisasi untuk membagi tugas kepada anggota dengan pembagian tugas yang rata dan sesuai potensi yang dimiliki untuk mempermudah pencapaian tujuan

organisasi. Meningkatkan pengorganisasian dengan baik sangat mendukung dalam pencapaian tujuan organisasi pada UKM *hockey* UNY.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas pengendalian pada manajemen organisasi UKM *hockey* UNY, berada pada kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian rerata skor sebesar 28,6 (dari skala 9 sampai dengan 36). Rerata skor tersebut berada pada interval $22 < X \leq 29$ kategori baik. Dari 20 atlet *hockey* di UKM UNY sebagai subyek penelitian; kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 60% (12 atlet), “sangat baik” sebesar 40% (8 atlet). Dilihat dari mayoritas atlet sebesar 60% (12 atlet) menyatakan baik. Pengendalian dilakukan agar visi maupun misi dalam UKM *hockey* UNY dapat dicapai sesuai dengan tujuan utama. Meningkatkan pengendalian dalam organisasi perlu dilakukan dengan kerjasama berbagai pihak agar saling melengkapi dalam berbagai pekerjaan, sehingga tujuan yang diinginkan oleh UKM *hockey* UNY dapat terwujud.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian yang telah ditetapkan adalah untuk mengetahui manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan batas-batas penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen organisasi UKM *hockey* UNY berada pada kategori baik. Dari hasil analisis berada pada kategori “sangat tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “tidak baik” sebesar 0% (0 atlet), “baik” sebesar 70% (14 atlet), dan “sangat baik” sebesar 30% (6 atlet).

Pada tiap fungsi-fungsi manajemen organisasi UKM *hockey* UNY diperoleh hasil: perencanaan (*planning*) dalam kategori “baik” sebesar 70%, kepemimpinan (*leading*) dalam kategori “sangat baik” sebesar 60%, pengorganisasian (*organizing*) dalam kategori “baik” sebesar 85%, dan pengendalian (*controlling*) dalam kategori “baik” sebesar 60%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui manajemen organisasi UKM *hockey* UNY hendaknya menerapkan fungsi-fungsi manajemen organisasi lebih baik yang nantinya dapat meningkatkan kualitas prestasi.
2. Fungsi-fungsi yang kurang dominan dalam pelaksanaan manajemen organisasi perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar fungsi tersebut

lebih membantu dalam meningkatkan prestasi maupun mutu dan kualitas atlet di UKM *hockey* UNY. Masih banyak fungsi lain yang menentukan, seperti: kedisiplinan, sponsorsip dan sebagainya.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang manajemen organisasi.
2. Agar melakukan penelitian tentang manajemen organisasi dengan menggunakan metode dan sampel lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (1998). *Peranan Manajemen Terhadap Prestasi Olahraga, Majalah Ilmiah Olahraga*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Cholid Narbuko & Abu Achmadi (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Endarman S. (2001). *Manajemen Klub Bulutangkis Di Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Fatoni, Yanuar Akhmad B.S. (2015). Survei Kepuasan Manajemen *Fitness Centre* Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hani Handoko T. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: Liberty.
- Hendi Sukanto. (2012). *Manajemen PSSI Kabupaten Purworejo*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsuki. (2012). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Kemahasiswaan.uny.ac.id. (2013). *Organisasi Mahasiswa dan UKM*. Diakses dari <http://kemahasiswaan.uny.ac.id/organisasi-mahasiswa-dan-ukm.html>. Pada tanggal 17 April 2016. Pukul 19.00 WIB
- Kusdi. (2013). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Manullang. (2006). *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.
- Muhammad Yobie Akbar & Widiyanto. (2014). Kemampuan Daya Tahan Anaerobik dan Daya Tahan Aerobik Pemain Hoki Putra Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 12, 2.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFU UGM.

- Panca Putrianingsih. (2006). *Manajemen Klub Bolabasket di Kota Yogyakarta*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Setio Nugroho. (2009). *Manajemen PRSI Cilacap*. Skripsi S1. Yogyakarta: FIK UNY
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011), *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana. (2013). *Kebugaran Jasmani*. Yogyakarta: Jogja Global Media.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaryanto (2015). *Penghargaan Prestasi Mahasiswa*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susilo Martoyo. (1998). *Pengetahuan Dasar-Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: B
- Primadi Tabrani. (2002). *Hoki Kreativitas dan Riset dalam Olahraga*. Bandung: ITB.
- Widodo. (2000). *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.

LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) *HOCKEY* UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta”. Saya mohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini dalam manajemen organisasi UKM *hockey* UNY. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda *cekhlis* (✓) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudar/saudari dalam mengisi angket ini.

Berilah tanda (√) yang sesuai dengan pelaksanaan UKM *hockey* anda pada pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Musyawarah anggota dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan organisasi yang baik.				
2.	Perencanaan pengorganisasian UKM <i>hockey</i> sangat memuaskan.				
3.	Dalam perencanaan organisasi untuk mewujudkan visi-misi tanpa melakukan koordinasi dengan alumni UKM <i>hockey</i> .				
4.	Perencanaan anggaran yang baik dalam setiap kegiatan dapat mewujudkan visi-misi UKM <i>hockey</i> .				
5.	Perencanaan anggaran UKM <i>hockey</i> sudah berjalan dengan baik.				
6.	Perencanaan anggaran dalam setiap kegiatan UKM <i>hockey</i> kurang terbuka terhadap anggotanya.				
7.	Perencanaan sarana dan prasarana latihan UKM <i>hockey</i> sudah sesuai dengan jumlah atlet dan pelatih.				
8.	Perencanaan sarana dan prasarana membuat atlet tidak bebas dalam melakukan latihan.				
9.	Perencanaan program latihan dibuat dengan memperhatikan kondisi kemampuan UKM <i>hockey</i> .				
10.	Perencanaan program latihan untuk meningkatkan prestasi UKM <i>hockey</i> sudah dilakukan secara efektif dan efisien.				
11.	Perencanaan program latihan dapat dibuat oleh atlet tanpa adanya pengarahan dari pelatih.				
12.	Perencanaan prestasi dilakukan agar UKM <i>hockey</i> mempunyai target dalam berlatih.				
13.	Perencanaan prestasi membuat atlet merasa terbebani dalam berlatih.				
14.	Jujur dan dapat dipercaya adalah modal dasar seorang pemimpin organisasi.				
15.	Pemimpin organisasi yang jujur dengan sendiri dapat membuat anggota timnya akan mengikuti pimpinannya.				

16.	Pimpinan UKM <i>hockey</i> menutupi kesalahan kepemimpinannya dihadapan semua anggotanya.				
17.	Seluruh komponen maupun anggota UKM <i>hockey</i> berada pada tanggung jawab penuh pemimpin UKM <i>hockey</i> .				
18.	Pemimpin UKM <i>hockey</i> sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.				
19.	Kegiatan UKM <i>hockey</i> yang berjalan tidak sesuai harapan merupakan tanggung jawab pengurus sedangkan pemimpin hanya mengarahkan.				
20.	Pemimpin UKM <i>hockey</i> mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana.				
21.	Pemimpin dapat menyalahkan komponen organisasi apabila kegiatan UKM tidak berjalan sesuai dengan harapan.				
22.	Seiring bergantinya pemimpin diharapkan mampu meningkatkan prestasi UKM <i>hockey</i> .				
23.	Gaya kepemimpinan pemimpin tidak berpengaruh pada prestasi UKM <i>hockey</i> .				
24.	Pengorganisasian atlet dengan mengelompokan pada saat latihan berdasarkan keterampilan dirasa lebih efektif dan efisien.				
25.	Pengorganisasian atlet di UKM <i>hockey</i> sangat memuaskan.				
26.	Pengorganisasian atlet dengan mengadakan masa keakraban disetiap pergantian pengurus hanya akan menghambur-hamburkan dana.				
27.	Mensosialisasikan kesetiap komponen organisasi mengenai prosedur program latihan dapat memperlancar program latihan yang telah ditetapkan.				
28.	Pengorganisasian program latihan di UKM <i>hockey</i> sudah berjalan dengan baik.				
29.	Pengorganisasian program latihan tidak dibutuhkan di UKM <i>hockey</i> karena sudah ada pelatih.				
30.	Pengorganisasian fasilitas dan peralatan latihan yang sesuai dapat menghasilkan proses latihan yang berjalan dengan baik.				
31.	Pengorganisasian sarana dan prasarana latihan membuat atlet tidak bebas dalam menggunakan peralatan latihan.				
32.	Prestasi yang meningkat juga dipengaruhi oleh pengorganisasian yang berkompeten.				
33.	Pengendalian dengan mengevaluasi prestasi				

	yang telah didapat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi.				
34.	Prestasi UKM <i>hockey</i> pada saat ini sudah sesuai harapan.				
35.	Evaluasi prestasi dilakukan apabila prestasi UKM <i>hockey</i> menurun.				
36.	Pengendalian latihan dilakukan dengan setiap proses latihan berlangsung pelatih dituntut untuk mendampingi atlet.				
37.	Pengendalian latihan dilakukan hanya pada saat akan berlangsung kejuaraan <i>hockey</i> .				
38.	Pengendalian organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kerjasama antar UKM <i>hockey</i> dengan UKM lainnya.				
39.	Pengendalian organisasi tidak dibutuhkan dalam UKM <i>hockey</i> .				
40.	Melaporkan pengeluaran yang tidak sesuai rencana kepada pimpinan merupakan upaya pengendalian anggaran.				
41.	Pengendalian anggaran dilakukan tanpa persetujuan pemimpin.				

Lampiran 2. Data Uji Coba Penelitian

Data Fungsi Manajemen

No/Bu tir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	Tot al				
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	161		
2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	138	
5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	157	
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	143	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	164	
10	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
12	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	145	
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
14	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
15	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	154	
16	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	153
17	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	137	
18	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	131	
19	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	140
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	134	

Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas

VALIDITAS

Item-Total Statistics

Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	KETERANGAN
BUTIR 01	292.0000	519.053	.530	Valid
BUTIR 02	292.3500	515.292	.633	Valid
BUTIR 03	292.3500	518.976	.470	Valid
BUTIR 04	292.4000	522.042	.345	Tidak Valid
BUTIR 05	291.9500	519.524	.550	Valid
BUTIR 06	292.2500	522.408	.312	Tidak Valid
BUTIR 07	292.0500	519.103	.498	Valid
BUTIR 08	292.0500	515.629	.662	Valid
BUTIR 09	292.1000	515.779	.628	Valid
BUTIR 10	292.0500	518.892	.508	Valid
BUTIR 11	292.2000	518.063	.502	Valid
BUTIR 12	292.0500	520.050	.453	Valid
BUTIR 13	292.2000	515.958	.594	Valid
BUTIR 14	292.1000	519.358	.466	Valid
BUTIR 15	292.2000	515.958	.594	Valid
BUTIR 16	292.3000	518.642	.477	Valid
BUTIR 17	292.2500	517.566	.521	Valid
BUTIR 18	292.0500	518.892	.508	Valid
BUTIR 19	292.0500	518.682	.518	Valid
BUTIR 20	292.1000	517.463	.552	Valid
BUTIR 21	292.2500	517.039	.544	Valid
BUTIR 22	292.2000	515.853	.598	Valid
BUTIR 23	292.2500	519.566	.434	Valid
BUTIR 24	292.3500	522.555	.312	Tidak Valid
BUTIR 25	292.2000	512.589	.741	Valid
BUTIR 26	292.0000	520.105	.478	Valid
BUTIR 27	292.1500	514.871	.652	Valid
BUTIR 28	292.2500	510.934	.810	Valid
BUTIR 29	292.2000	512.589	.741	Valid
BUTIR 30	292.1000	511.884	.807	Valid
BUTIR 31	292.1000	514.726	.676	Valid

BUTIR 32	292.0500	513.524	.762	Valid
BUTIR 33	292.0500	515.208	.682	Valid
BUTIR 34	292.1500	511.397	.807	Valid
BUTIR 35	292.1500	516.766	.568	Valid
BUTIR 36	292.1000	514.726	.676	Valid
BUTIR 37	292.0000	518.421	.562	Valid
BUTIR 38	291.9500	519.734	.539	Valid
BUTIR 39	292.1000	511.884	.807	Valid
BUTIR 40	292.0500	516.682	.612	Valid
BUTIR 41	292.1500	512.976	.736	Valid

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df 20= 0,423) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded	0	0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	38

Item-Total Statistics

Butir	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	133.8500	122.661	.954
BUTIR 02	134.2000	121.221	.954
BUTIR 03	134.2000	123.432	.955
BUTIR 05	133.8000	123.011	.954
BUTIR 07	133.9000	123.042	.955
BUTIR 08	133.9000	121.147	.953
BUTIR 09	133.9500	121.313	.954
BUTIR 10	133.9000	122.621	.954
BUTIR 11	134.0500	122.366	.955
BUTIR 12	133.9000	122.937	.955
BUTIR 13	134.0500	121.418	.954
BUTIR 14	133.9500	123.208	.955
BUTIR 15	134.0500	121.418	.954
BUTIR 16	134.1500	122.976	.955
BUTIR 17	134.1000	122.305	.954
BUTIR 18	133.9000	123.042	.955
BUTIR 19	133.9000	122.832	.954
BUTIR 20	133.9500	122.050	.954
BUTIR 21	134.1000	121.674	.954
BUTIR 22	134.0500	121.418	.954
BUTIR 23	134.1500	124.555	.956

BUTIR 25	134.0500	119.524	.953
BUTIR 26	133.8500	124.450	.955
BUTIR 27	134.0000	120.737	.953
BUTIR 28	134.1000	118.832	.952
BUTIR 29	134.0500	119.524	.953
BUTIR 30	133.9500	119.313	.952
BUTIR 31	133.9500	120.576	.953
BUTIR 32	133.9000	119.989	.953
BUTIR 33	133.9000	121.042	.953
BUTIR 34	134.0000	118.947	.952
BUTIR 35	134.0000	121.789	.954
BUTIR 36	133.9500	120.682	.953
BUTIR 37	133.8500	122.239	.954
BUTIR 38	133.8000	123.116	.954
BUTIR 39	133.9500	119.313	.952
BUTIR 40	133.9000	121.568	.954
BUTIR 41	134.0000	120.000	.953

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

MANAJEMEN ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) *HOCKEY* UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PENGANTAR

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan untuk penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta”. Saya mohon kepada saudara/saudari untuk berkenan menjadi responden dengan mengisi pernyataan-pernyataan di bawah ini. Setiap jawaban anda sangat berarti bagi penelitian saya. Mohon kepada saudara/saudari untuk memberikan tanda *ceklist* (√) pada alternatif jawaban yang telah tersedia. Adapun alternatif jawaban tersebut antara lain sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Terimakasih atas segala perhatian dan bantuan saudara/saudari dalam mengisi angket ini.

Berilah tanda (√) yang sesuai dengan pelaksanaan UKM *hockey* anda pada pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Musyawarah anggota dilakukan sebagai upaya untuk mewujudkan perencanaan organisasi yang baik.				
2.	Perencanaan pengorganisasian UKM <i>hockey</i> sangat memuaskan.				
3.	Dalam perencanaan organisasi untuk mewujudkan visi-misi tanpa melakukan koordinasi dengan alumni UKM <i>hockey</i> .				
4.	Perencanaan anggaran UKM <i>hockey</i> sudah berjalan dengan baik.				
5.	Perencanaan sarana dan prasarana latihan UKM <i>hockey</i> sudah sesuai dengan jumlah atlet dan pelatih.				
6.	Perencanaan sarana dan prasarana membuat atlet tidak bebas dalam melakukan latihan.				
7.	Perencanaan program latihan dibuat dengan memperhatikan kondisi kemampuan UKM <i>hockey</i> .				
8.	Perencanaan program latihan untuk meningkatkan prestasi UKM <i>hockey</i> sudah dilakukan secara efektif dan efisien.				
9.	Perencanaan program latihan dapat dibuat oleh atlet tanpa adanya pengarahan dari pelatih.				
10.	Perencanaan prestasi dilakukan agar UKM <i>hockey</i> mempunyai target dalam berlatih.				
11.	Perencanaan prestasi membuat atlet merasa terbebani dalam berlatih.				
12.	Jujur dan dapat dipercaya adalah modal dasar seorang pemimpin organisasi.				
13.	Pemimpin organisasi yang jujur dengan sendiri dapat membuat anggota timnya akan mengikuti pimpinannya.				
14.	Pimpinan UKM <i>hockey</i> selalu benar dan tidak perlu mendengarkan masukan anggotanya.				
15.	Seluruh komponen maupun anggota UKM				

	<i>hockey</i> berada pada tanggung jawab penuh pemimpin UKM hoki.				
16.	Pemimpin UKM <i>hockey</i> sudah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.				
17.	Kegiatan UKM <i>hockey</i> yang berjalan tidak sesuai harapan merupakan tanggung jawab pengurus sedangkan pemimpin hanya mengarahkan.				
18.	Pemimpin UKM <i>hockey</i> mengambil keputusan dalam setiap permasalahan dengan bijaksana.				
19.	Pemimpin menyalahkan komponen organisasi apabila kegiatan UKM tidak berjalan sesuai dengan harapan.				
20.	Seiring bergantinya pemimpin diharapkan mampu meningkatkan prestasi UKM <i>hockey</i> .				
21.	Tanpa adanya pemimpin, UKM <i>hockey</i> dapat berprestasi lebih baik.				
22.	Pengorganisasian atlet di UKM <i>hockey</i> sangat memuaskan.				
23.	Pengorganisasian atlet dengan mengadakan masa keakraban disetiap pergantian pengurus hanya akan menghambur-hamburkan dana.				
24.	Mensosialisasikan kesetiap komponen organisasi mengenai prosedur program latihan dapat memperlancar program latihan yang telah ditetapkan.				
25.	Pengorganisasian program latihan di UKM <i>hockey</i> sudah berjalan dengan baik.				
26.	Pengorganisasian program latihan tidak dibutuhkan UKM <i>hockey</i> karena sudah ada pelatih.				
27.	Pengorganisasian fasilitas dan peralatan latihan yang sesuai dapat menghasilkan proses latihan yang berjalan dengan baik.				
28.	Pengorganisasian sarana dan prasarana latihan membuat atlet tidak bebas dalam menggunakan peralatan latihan.				
29.	Prestasi yang meningkat juga dipengaruhi oleh pengorganisasian yang berkompeten.				
30.	Pengendalian dengan mengevaluasi prestasi yang telah didapat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi.				
31.	Prestasi UKM <i>hockey</i> pada saat ini sudah sesuai harapan.				
32.	Evaluasi prestasi dilakukan hanya saat prestasi				

	UKM <i>hockey</i> menurun.				
33.	Pengendalian latihan dilakukan dengan setiap proses latihan berlangsung pelatih dituntut untuk mendampingi atlet.				
34.	Pengendalian latihan dilakukan hanya pada saat akan berlangsung kejuaraan hoki.				
35.	Pengendalian organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk kerjasama antar UKM <i>hockey</i> dengan UKM lainnya.				
36.	Pengendalian organisasi tidak dibutuhkan dalam UKM <i>hockey</i> .				
37.	Melaporkan pengeluaran yang tidak sesuai rencana kepada pimpinan merupakan upaya pengendalian anggaran.				
38.	Pengendalian anggaran dilakukan tanpa persetujuan pemimpin.				

Lampran 5. Data Penelitian

Data Fungsi Manajemen

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	Total		
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	121		
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	119		
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	115	
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	125		
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	123
7	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	117		
8	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	116		
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	116		
10	4	1	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	128		
11	3	2	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	115		
12	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	124		
13	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	123	
14	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	123	
15	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	1	4	128		
16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	123	
17	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	119		
18	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	129		
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	116		
20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	124		

Lampiran 6. Data Fungsi Manajemen

Data Fungsi Perencanaan (*Planning*)

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Total
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	36
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	36
4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	31
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	36
6	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	37
7	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	30
8	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	30
9	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	33
10	4	1	4	4	2	4	4	2	3	4	4	36
11	3	2	3	4	4	3	1	3	2	4	3	32
12	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	33
13	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37
14	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37
15	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	38
16	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	37
17	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	34
18	4	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	34
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
20	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	37

Data Fungsi Kepemimpinan (*Leading*)

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	33
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	35
5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
6	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	30
7	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	33
8	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	31
9	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	31
10	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	35
11	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	31
12	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	34
13	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	34
14	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	34
15	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
16	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	34
17	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	33
18	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	33
19	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	32
20	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	32

Data Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	Total
1	3	3	3	3	4	4	3	4	27
2	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	4	3	3	4	3	3	26
4	2	3	3	2	4	4	3	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	3	3	4	3	3	4	3	3	26
7	3	3	3	3	3	4	3	4	26
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24
9	3	3	3	2	3	4	3	4	25
10	2	3	3	2	4	4	4	4	26
11	3	3	3	3	2	4	3	3	24
12	3	3	3	3	4	3	3	4	26
13	3	3	3	3	3	4	3	4	26
14	3	3	3	3	3	4	3	4	26
15	3	4	3	4	4	4	3	2	27
16	3	3	3	3	3	4	3	4	26
17	3	2	3	3	3	3	3	3	23
18	3	4	4	3	4	4	3	4	29
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	2	3	3	3	4	3	3	4	25

Data Fungsi Pengendalian (*Controlling*)

No/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Total
1	3	2	4	2	4	3	4	4	4	30
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25
5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
7	4	2	3	3	3	4	3	3	3	28
8	3	3	4	3	3	4	4	4	3	31
9	3	2	4	3	4	3	3	2	3	27
10	4	2	4	4	4	4	4	1	4	31
11	3	2	4	4	3	4	3	2	3	28
12	4	2	3	4	4	4	3	4	3	31
13	3	3	3	3	3	3	4	1	3	26
14	3	3	3	3	3	3	4	1	3	26
15	4	2	4	3	4	3	4	1	4	29
16	3	3	3	3	3	3	4	1	3	26
17	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	33
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
20	4	2	4	3	4	4	3	3	3	30

Lampiran 7. Hasil Analisis Data

Deskripsi Statistik Manajemen

**Statistics
Manajemen**

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		1.2130E2
Median		1.2250E2
Mode		123.00
Std. Deviation		4.48506
Minimum		115.00
Maximum		129.00

Manajemen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	115	2	10.0	10.0	10.0
	116	3	15.0	15.0	25.0
	117	1	5.0	5.0	30.0
	119	2	10.0	10.0	40.0
	121	1	5.0	5.0	45.0
	122	1	5.0	5.0	50.0
	123	4	20.0	20.0	70.0
	124	2	10.0	10.0	80.0
	125	1	5.0	5.0	85.0
	128	2	10.0	10.0	95.0
	129	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Fungsi Perencanaan

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		34.5000
Median		35.0000
Mode		37.00
Std. Deviation		2.54434
Minimum		30.00
Maximum		38.00

Fungsi Perencanaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30.00	2	10.0	10.0	10.0
31.00	1	5.0	5.0	15.0
32.00	2	10.0	10.0	25.0
33.00	2	10.0	10.0	35.0
34.00	3	15.0	15.0	50.0
36.00	4	20.0	20.0	70.0
37.00	5	25.0	25.0	95.0
38.00	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Fungsi Kepemimpinan

Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		32.8000
Median		33.0000
Mode		34.00
Std. Deviation		1.60918
Minimum		30.00
Maximum		35.00

Fungsi Kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	2	10.0	10.0	10.0
31	3	15.0	15.0	25.0
32	3	15.0	15.0	40.0
33	4	20.0	20.0	60.0
34	5	25.0	25.0	85.0
35	3	15.0	15.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Fungsi Pengorganisasian
Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		25.4000
Median		26.0000
Mode		26.00
Std. Deviation		1.42902
Minimum		23.00
Maximum		29.00

Fungsi Pengorganisasian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	5.0	5.0	5.0
24	6	30.0	30.0	35.0
25	2	10.0	10.0	45.0
26	8	40.0	40.0	85.0
27	2	10.0	10.0	95.0
29	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Fungsi Pengendalian
Statistics

VAR00001

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		28.6000
Median		29.0000
Mode		26.00 ^a
Std. Deviation		2.18608
Minimum		25.00
Maximum		33.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Fungsi Pengendalian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 25	1	5.0	5.0	5.0
26	4	20.0	20.0	25.0
27	2	10.0	10.0	35.0
28	2	10.0	10.0	45.0
29	3	15.0	15.0	60.0
30	4	20.0	20.0	80.0
31	3	15.0	15.0	95.0
33	1	5.0	5.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Responden UKM *Hockey* UNY sedang mengisi angket penelitian



Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian Uji Coba



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 226.a/UN.34.16/PP/2016. 10 Februari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pengelola Club Hockey Amuba Sleman.

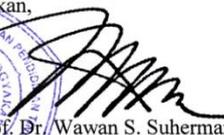
Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nurul Hidayah.
NIM : 12603141041.
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKORA).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Februari s.d 10 Maret 2016.
Tempat/Obyek : Club Hockey Amuba Sleman.
Judul Skripsi : Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi IKORA.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 226/UN.34.16/PP/2016. 29 Februari 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Pengelola UKM Hockey UNY.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nurul Hidayah.
NIM : 12603141041.
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKORA).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Februari s.d 30 Maret 2016.
Tempat/Obyek : UKM Hockey UNY.
Judul Skripsi : Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Hockey Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi IKORA.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Ibnu Alfatoni
NIM : 14603141027
Jabatan : Ketua UKM *Hockey* UNY

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 12603141041
Prodi : Ilmu Keolahragaan (IKOR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan (FIK)

Telah melakukan penelitian kepada atlet UKM *hockey* UNY dalam rangka tugas akhir skripsi dengan judul “Manajemen Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Hockey* Universitas Negeri Yogyakarta”. Adapun penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-5 Maret 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 April 2016
Ketua UKM *Hockey* UNY

